

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono 2016, hal 38). Penelitian ini memiliki variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) terdiri dari profitabilitas (X<sub>1</sub>), kepemilikan saham asing (X<sub>2</sub>), kepemilikan manajerial (X<sub>3</sub>), ukuran perusahaan (X<sub>4</sub>) dan pengungkapan media (X<sub>5</sub>). Sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility* yang dijadikan sebagai objek penelitian. Kemudian yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dalam metode ini memperlihatkan mengenai gambaran pengaruh profitabilitas, kepemilikan saham asing, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan pengungkapan media terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

##### **3.2.2 Operasional Variabel**

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini terdapat 5 variabel bebas (*independent variable*) dan 1 variabel terikat (*dependent variable*). Adapun penjabaran mengenai variabel-variabel tersebut:

### 3.2.2.1 Variabel Bebas (X<sub>1</sub>) Profitabilitas

Indikator untuk menentukan profitabilitas di perusahaan dalam penelitian ini yaitu dengan ROA (return on assets) yang dapat menunjukkan bahwa kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari total asset yang digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan ((Hackston & Milne, 1996; Rindawati & Asyik, 2013) . ROA mencerminkan tingkat efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya dan termasuk hutang-hutangnya. Semakin tinggi nilai ROA maka manajemen semakin efisien dalam mengelola asset perusahaan. Perhitungan ROA menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA (Returns on Assets)} = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total assets}}$$

### 3.2.2.2 Variabel Bebas (X<sub>2</sub>) Kepemilikan Saham Asing

Dalam penelitian ini, Kepemilikan saham asing ditunjukkan dengan kondisi dimana suatu perusahaan memiliki saham yang berasal dari luar negeri. Kepemilikan saham asing melihat keuntungan yang berasal dari para stakeholdernya berdasarkan tempat perusahaan beroperasi. Perhitungan kepemilikan saham asing yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Saham Asing (foreign shareholding)} = \frac{\text{Total saham asing}}{\text{Total saham perusahaan}}$$

### 3.2.2.3 Variabel Bebas (X<sub>3</sub>) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial mencerminkan kondisi dimana manajer memiliki dua peranan yang sangat penting. Pertama yaitu sebagai manajer dan kedua yaitu sebagai pemegang saham. Perhitungan kepemilikan manajerial yaitu sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Total saham manajerial}}{\text{Total saham perusahaan}}$$

### 3.2.2.4 Variabel Bebas (X<sub>4</sub>) Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ditunjukkan dengan skala perusahaan berdasarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perhitungan ukuran perusahaan yaitu sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total asset perusahaan}$$

### 3.2.2.5 Variabel Bebas (X<sub>5</sub>) Pengungkapan Media

Pengungkapan media dalam perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memberikan informasi secara terbuka yang dapat dilihat oleh masyarakat maupun pihak lainnya. Media yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu melalui internet dan website perusahaan. Sejalan dengan penelitian Kristi (2012) untuk mengukur pengungkapan media yaitu dilakukan dengan variabel dummy dengan cara memberikan nilai 1 jika perusahaan melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* melalui media website perusahaan, dan memberikan nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* melalui media website perusahaan.

### 3.2.2.6 Variabel Terikat (X<sub>6</sub>) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan *corporate social responsibility* menunjukkan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, laporan tahunan dijadikan sebagai tolak ukur untuk mencari informasi mengenai pengungkapan *corporate social responsibility*. Perhitungan pengungkapan *corporate social responsibility* yaitu sebagai berikut:

$$\text{Pengungkapan CSR} = \text{Biaya CSR}$$

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Profitabilitas (Variabel bebas/Independent Variable)	ROA menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak	<i>Return on Asset (ROA) = Earnings After Tax / Total Asset</i>	Rasio

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	dari total asset yang digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan ((Hackston & Milne, 1996; Rindawati & Asyik, 2013).		
Kepemilikan Saham Asing (Variabel bebas/ Independent Variable)	Kondisi ketika suatu perusahaan memiliki saham perusahaan dari luar negeri (Sari, 2014).	Total Saham Asing / Total Saham Perusahaan	Rasio
Kepemilikan Manajerial (Independent Variable)	Kondisi dimana seorang manajer memiliki dua peranan penting yaitu sebagai manajer dan sekaligus sebagai pemegang saham(Sari, 2014).	Total Saham Manajerial / Total Saham Beredar	Rasio
Ukuran Perusahaan (Variabel bebas/ Independent Variable)	Ukuran perusahaan merupakan pengklasifikasian suatu skala perusahaan berdasarkan besar kecilnya perusahaan yang dicerminkan melalui total asset yang dimiliki perusahaan (Nugraha & Andayani, 2013).	Total Aktiva	Rasio
Pengungkapan Media (Variabel bebas/Independent Variable)	Pengungkapan media diperlukan oleh suatu perusahaan untuk menyampaikan mengenai informasi kegiatan yang dilakukan perusahaan melalui media yang dimiliki (Respati, 2015).	Ya = 1 Tidak = 0	Nominal

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Variabel terikat/Dependent Variable)	<i>Corporate social responsibility</i> atau pertanggung jawaban sosial perusahaan merupakan suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan sosial dimana perusahaan itu berada (Azwir Nasir, Pipin Kurnia, 2013).	Biaya pengungkapan <i>csr</i> .	Rasio

### 3.3 Populasi Sampel

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2019 yaitu sebanyak 78 perusahaan.

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011, hal 81) menyatakan bahwa sampel merupakan suatu bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pertimbangan dan keperluannya, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Sampel tersebut dengan sengaja diambil oleh peneliti dari populasi.

Pada penelitian ini, peneliti ingin menganalisis pengaruh variabel x terhadap variabel y pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Untuk mengetahui perusahaan yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini, maka peneliti membuat kriteria pengambilan sampel untuk mendukung hasil penelitian:

**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masih melakukan operasi tahun 2017-2019	78
Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak mempublikasikan laporan tahunan yang lengkap	(22)
Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak mempublikasikan laporan CSR tahun 2017-2019	(2)
Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak memberikan informasi mengenai biaya <i>corporate social responsibility</i> di laporan tahunan	(39)
Jumlah sampel	15

Berdasarkan data di atas terdapat perusahaan manufaktur yang termasuk ke dalam kriteria penelitian. Berikut ini daftar perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian:

**Tabel 1.3 Sampel Perusahaan**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	SMCB	PT Holcim Indonesia Tbk (Solusi Bangun Indonesia)
3	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
4	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
5	SULI	PT SLJ Global Tbk
6	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
7	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk

8	IMPC	PT Impack Pratama Industri Tbk
9	IPOL	PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk
10	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk
11	KDSI	PT Kedawung Setia Industrial Tbk
12	SPMA	PT Suparma Tbk
13	MDKI	PT Emdeki Utama Tbk
14	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
15	SIPD	PT Sierad Produce Tbk

(sumber: BEI, diolah oleh penulis)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data informasi yang sudah tercatat dalam suatu laporan. Sumber data yang digunakan merupakan sumber resmi dari Bursa Efek Indonesia.

#### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Tahap-tahap mengumpulkan data untuk hasil penelitian yaitu diantaranya

1. Mencari sumber data yang resmi untuk penelitian ini baik dari Bursa Efek Indonesia maupun website perusahaan.
2. Mengumpulkan data mengenai banyaknya perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengumpulkan laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2017-2019.
4. Mencari perusahaan yang termasuk ke dalam kriteria pengambilan sampel.
5. Menentukan data sampel.
6. Mengelompokkan data sesuai dengan variabel yang telah ditentukan.
7. Mengolah data mentah yang telah ditemukan oleh penulis.
8. Menganalisis data yang telah diolah menggunakan teknik analisis data.

Clea Bunga Firstania Adiputri, 2021

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI INDONESIA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian (Sugiyono 2015, hlm. 143). Untuk menguji pengaruh variabel *x* (*independent variable*) terhadap variabel *y* (*dependent variable*), peneliti menggunakan analisis regresi berganda.

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskripsi objek melalui sampel atau populasi (Sugiyono, 2008). Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data agar memperjelas karakteristik data tersebut yang meliputi analisis terhadap nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata serta standar deviasi.

#### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian penelitian ini menggunakan analisis regresi. Namun, sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi

##### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel *x* dan variabel *y* keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini akan menggunakan *one sample kolmogrov smirnov test* dengan taraf signifikansi 5%. Jika signifikan  $> 5\%$  maka dikatakan berdistribusi normal. Sedangkan, jika signifikan  $< 5\%$  maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

##### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi antara variabel *x* dan variabel *y* ditemukan korelasi. Multikolinearitas diuji dengan menggunakan *Variance Inflation Faktor (VIF)* dan *Tolerance Value (TV)*. Menurut Imam Ghozali (2005), Jika nilai Tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ , maka dikatakan terdapat multikolonieritas



### 3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heterokedastisitas diuji menggunakan *Uji Glejser*. Jika signifikan  $> 0.05$  maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel  $y$  tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Cara mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin – Watson (DW test). Menurut Idris (2006) batas nilai dari metode Durbin – Watson adalah: a) Nilai D-W besar atau diatas 2 berarti tidak ada autolorelasi negatif. b) Nilai D-W antara -2 sampai 2 berarti tidak ada autolorelasi atau bebas autolorelasi. c) Nilai D-W kecil atau dibawah -2 berarti ada autolorelasi positif

### 3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, maka digunakan analisis regresi berganda dengan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan CSR

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien Regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Kepemilikan saham asing

X3 = Kepemilikan manajerial

X4 = Ukuran Perusahaan

X5 = Pengungkapan media

e = Error

### 3.5.4 Pengujian hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh antara profitabilitas, kepemilikan saham asing, kepemilikan

manajerial, ukuran perusahaan dan pengungkapan media terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

Hipotesis nol adalah hipotesis yang menunjukkan pernyataan yang sedang diuji, Hipotesis ini diberi simbol ( $H_0$ ). Dalam penelitian ini ( $H_0$ ) dinyatakan dalam bentuk tidak adanya pengaruh variabel X ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) terhadap Y. Sedangkan lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif yang diberi simbol ( $H_a$ ). Dalam penelitian ini ( $H_a$ ) dinyatakan dalam bentuk adanya pengaruh variabel X ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) terhadap Y. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini adalah:

**1. Hipotesis Penelitian 1 (Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility)**

Hipotesis Statistik 1

$H_0: \beta_1 \leq 0$  Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_a: \beta_1 > 0$  Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

**2. Hipotesis Penelitian 2 (Kepemilikan Saham Asing berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility)**

Hipotesis Statistik 2

$H_0: \beta_1 \leq 0$  Kepemilikan saham asing tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_a: \beta_1 > 0$  Kepemilikan saham asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

**3. Hipotesis Penelitian 3 (Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility)**

Hipotesis Statistik 3

$H_0: \beta_1 \leq 0$  Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_a: \beta_1 > 0$  Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

**4. Hipotesis Penelitian 4 (Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*)**

Hipotesis Statistik 4

$H_0: \beta_1 \leq 0$  Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_a: \beta_1 > 0$  Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

**5. Hipotesis Penelitian 5 (Pengungkapan Media berpengaruh positif terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*)**

Hipotesis Statistik 5

$H_0: \beta_1 \leq 0$  Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

$H_a: \beta_1 > 0$  Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*

Penentuan keputusan dalam penelitian ini menggunakan *degree of freedom* atau  $df = n - k$  dengan  $n$  adalah banyaknya sampel, sementara  $k$  merupakan jumlah variabel. Kemudian dengan  $\alpha = 0,05$ , maka kriteria keputusan yang diambil adalah:

a.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ketika  $t$  hitung  $< t$  tabel, artinya faktor tersebut secara parsial tidak mempengaruhi.

b.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ketika  $t$  hitung  $> t$  tabel, artinya faktor tersebut secara parsial mempengaruhi.

**3.5.4.1 Koefisien Determinasi**

Dalam uji linear berganda, Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara menentukan Koefisien Determinasi dengan melihat kolom  $R^2$ , hasil dari Analisa data SPSS. Besarnya koefisien antara 0 dan 1, semakin mendekati 1 berarti semakin signifikan. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

### 3.5.4.2 Uji Statistik T (Uji Parsial)

Menurut Imam Ghozali (2011) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.5.4.3 Uji Statistik F (Uji Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2006) Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang diteliti mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasilnya, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dan apabila  $sign F < 0,05$  dapat dikatakan bahwa variabel independen secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis dalam uji F ditunjukkan dengan:

$H_0: \beta = 0$  Tidak adanya pengaruh profitabilitas, kepemilikan saham asing, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan pengungkapan media secara simultan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

$H_1: \beta \neq 0$  Adanya pengaruh profitabilitas, kepemilikan saham asing, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan pengungkapan media secara simultan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.